

Pengembangan UMKM Ladu Arai Pinang di Lematang untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

¹Nabila Al Najla

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

¹nabilanajla@gmail.com

Abstract. *Community empowerment is a conscious and planned effort undertaken by the community to enable those who cannot or are unable to become capable by utilizing the potential that exists in their environment. The purpose of this article is to explain the efforts of community empowerment in the economic sector through the Ladu Arai Pinang MSME in Lematang. This effort was carried out due to the identified problems, namely low community income caused by the COVID-19 pandemic, and because the community does not yet have sufficient knowledge and skills to help improve the economy or increase their family income through MSMEs. Based on the results of family economic empowerment carried out by the Dry Cake or Ladu Arai Pinang Cake MSME, it can be concluded that from all empowerment results, the Ladu Arai Pinang MSME is quite capable of empowering the community's economy, especially mothers.*

Keywords. *MSMEs, Empowerment, Economy.*

Abstrak. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya secara sadar dan terencana yang dilakukan oleh masyarakat untuk membuat mereka yang tidak bisa atau tidak mampu menjadi mampu dengan memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan mereka. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan upaya pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM Ladu Arai Pinang di Lematang. Upaya ini dilakukan karena masalah yang diidentifikasi, yaitu rendahnya pendapatan masyarakat yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, dan karena masyarakat belum memiliki cukup pengetahuan dan keterampilan untuk membantu perbaikan ekonomi atau meningkatkan pendapatan keluarga mereka melalui UMKM. Berdasarkan hasil pemberdayaan ekonomi keluarga yang dilakukan oleh UMKM Kue Kering atau Kue Ladu Arai Pinang, dapat disimpulkan bahwa dari semua hasil pemberdayaan, UMKM Ladu Arai Pinang cukup mampu memberdayakan ekonomi masyarakat, terutama ibu-ibu.

Kata Kunci. UMKM, Pemberdayaan, Ekonomi.

A. PENDAHULUAN

Pandemi covid19 merupakan salah satu wabah yang sangat serius yang terjadi di seluruh dunia. Menurut (Susanto, 2020), covid19 merupakan penyakit menular yang disebabkan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Gejala umum infeksi Covid-19 pada manusia adalah gangguan pernapasan akut seperti batuk, demam dan sesak nafas. Masa inkubasi penyakit ini rata-rata 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang hingga 14 hari. Kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan kematian (Nuraeni, 2020). Akibat adanya pandemi covid19 masyarakat menjadi sulit beraktifitas seperti biasanya. Pandemi covid19 mempengaruhi banyak hal, diantaranya berdampak terhadap kehidupan sosial, pendidikan,

kesehatan dan tentunya juga berdampak terhadap perekonomian masyarakat. Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perubahan sosial maupun ekonomi. Perubahan ini tidak dapat dengan mudah dikembalikan seperti semula; membutuhkan banyak proses dan strategi. Salah satu yang paling terdampak yaitu sektor ekonomi. Pengaruh Covid19 terhadap laju perekonomian dapat diidentifikasi melalui adanya kesulitan dalam berusaha atau bekerja, kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, terkendala dalam pencarian penghasilan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga banyak kesusahan yang diterima dari semua sektor perekonomian (Hanoatubun, 2020).

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mengubah kondisi ekonomi masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas, kehidupan, kemandirian, dan kesejahteraan. Pemberdayaan yang sering dikenal dengan istilah empowerment merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk memberikan power (daya, kekuatan, tenaga, kemampuan dan kekuasaan) kepada individu maupun kelompok dengan tujuan perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan mereka baik dari aspek ekonomi, pendidikan, spiritual, ataupun aspek social suatu individu maupun kelompok (Arifqi, 2019). Maka dari itu yang menjadi inti dari pemberdayaan itu sendiri bisa saja berbeda sesuai dengan bidang pemberdayaan yang dilakukan. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Ekonomi merupakan program pemerintah yang ditujukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah dengan adanya program UMKM .

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu kegiatan yang bersifat usaha kecil akan tetapi dapat memberikan manfaat usaha yang besar bagi ekonomi (Istanti & Sanusi, 2020). Menurut (Ratnawati, A. T., 2013), produktivitas suatu UMKM akan berdampak terhadap tersedianya lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan UMKM merupakan suatu langkah yang sangat strategis dalam meningkatkan perekonomian dari sebagian besar masyarakat, khususnya melalui penyediaan lapangan pekerjaan, kelompok usaha dan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. UMKM merupakan istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun Badan Usaha yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh UndangUndang no 20 tahun 2008. Pemberdayaan memiliki tujuan untuk memotivasi dan memfasilitasi masyarakat untuk mencapai tujuannya. Adapun tujuan pemberdayaan menurut undang-undang No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pasal 5 yaitu : (1) mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan; (2) mnumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri ; (3) Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah , penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Berdasarkan permasalahan yang kami temui di Lematang ini yaitu terjadinya penurunan pendapatan masyarakat akibat dampak dari pandemi covid19. Pandemi covid19 ini mengakibatkan banyak perusahaan atau lapangan pekerjaan lainnya melakukan penurunan jumlah tenaga kerja, sehingga masyarakat di perkotaan khususnya di lubuk buaya yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) mengalami kesulitan ekonomi atau penurunan pendapatan masyarakat . Kemudian, masyarakat khususnya perempuan/ibu-ibu yang mengalami penurunan pendapatan akibat dampak covid19 di Lematang ini masih belum memiliki cukup pengetahuan maupun skill dalam membantu perbaikan ekonomi atau dalam meningkatkan pendapatan keluarganya melalui UMKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui UMKM Ladu Arai Pinang di Lematang.

B. METODE PENELITIAN

Tahapan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM ladu arai pinang ini terdiri dari tiga tahapan. Tahap awal dimulai dengan perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan yaitu ibu Res beserta para peserta UMKM. Dilanjutkan dengan tahapan kedua yaitu pelaksanaan program dengan memberikan materi serta praktek pembuatan ladu arai pinang kepada peserta UMKM. Kemudian pada tahap akhir yaitu tahap evaluasi, evaluasi diukur dengan menilai keterampilan yang dikuasai peserta pelatihan setelah pelatihan tersebut diberikan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah diberikan evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan pembuatan kue ladu arai Pinang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemberdayaan Masyarakat Dibidang Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik (Murdani, Sus Widayani, 2019). Pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Dalam konteks permasalahan sederhana , ekonomi rakyat merupakan strategi bertahan hidup yang dikembangkan oleh masyarakat miskin, baik di kota maupun di desa. Yang dimaksud dengan strategi bertahan hidup khususnya pada masyarakat miskin, adalah cara yang digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan makan dan minum.

2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ladu Arai Pinang

Pemberdayaan melalui pengembangan UMKM merupakan suatu langkah yang sangat strategis dalam meningkatkan perekonomian dari sebagian besar masyarakat, khususnya melalui penyediaan lapangan pekerjaan, kelompok usaha dan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat. UMKM memberikan kontribusi dalam menentaskan kemiskinan dan ketimpangan ekonomi. Sejalan dengan semangat nawacita pemerintah dengan terus menggenjot sektor usaha UMKM agar mempunyai daya saing Internasional. Dengan adanya peningkatan sektor UMKM, pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang dan ketimpang perekonomian akan semakin tertutupi.

Menurut (Tambunan, 2011) Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Pembangunan ekonomi berbasis usaha mikro, kecil dan menengah menjadi industri kreatif dengan ide-ide inovatif potensial yang berkontribusi terhadap pembangunan produk barang dan jasa. Menurut (Howkins, 2011) ekonomi kreatif merupakan pengembangan konsep berdasarkan aset kreatif yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan menurut (Wirawan, 2012) mengemukakan industri kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, interior, produk, industri, pengemasan, dan konsultasi identitas perusahaan.

Pemberdayaan berbasis ekonomi melalui kegiatan UMKM sangat ampuh mengurangi permasalahan kemiskinan. Salah satu UMKM yang ada di Lematang yaitu UMKM Kue Kering Res, usaha ini telah membantu pemerintah dan masyarakat di Kota Padang dalam menyelesaikan masalah kemiskinan. Cara penyelesaiannya adalah dengan memberdayakan kaula muda dan ibu-ibu rumah tangga yang kurang produktif menjadi lebih produktif dan mempunyai keahlian. Mereka diberi pelatihan dasar pembuatan kue kering khususnya kue ladu arai pinang hingga kue tersebut dapat dijual.

Ladu Arai Pinang berupa makanan yang seperti kerupuk yang dicetak pakai alat cetak tradisional, seperti piring cetakan dan juga arai daun pinang. Kue arai pinang atau bainai (ladu) merupakan kue tradisional di ranah minang ini, sebab kue ini menjadi kue oleh-oleh bagi perantau yang pulang kampung oleh sebab itu permintaan kue arai pinang atau bainai (ladu) ini selalu meningkat. Pemilihan UMKM di Kelurahan Lubuk Buaya tersebut didasarkan pada pertimbangan banyaknya potensi sumberdaya alam di daerah setempat terutama UMKM yang dimiliki masyarakat setempat yang potensi dapat terus dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi industri kreatif yang menjanjikan. Metode kegiatan yang dilakukan adalah pendidikan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan tentang pengembangan industri kreatif, dan strategi pemasaran produk UMKM. Metode pelatihan berupa teknik pemasaran, peningkatan produksi dan akses permodalan. Pelatihan yang dipandu oleh narasumber (tenaga ahli) dan dibantu dengan seperangkat alat bantu untuk melakukan praktik secara langsung. Sebelum kegiatan dilakukan terdapat beberapa hal kegiatan yang perlu dipersiapkan.

3. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM Ladu Arai Pinang

Pemberdayaan berbasis ekonomi melalui kegiatan UMKM sangat ampuh mengurangi permasalahan kemiskinan. Salah satu UMKM yang ada di Lematang yaitu UMKM Kue Kering Res, usaha ini telah membantu pemerintah dan masyarakat di Kota Padang dalam menyelesaikan masalah kemiskinan. Cara penyelesaiannya adalah dengan memberdayakan kaula muda dan ibu-ibu rumah tangga yang kurang produktif menjadi lebih produktif dan mempunyai keahlian. Mereka diberi pelatihan dasar pembuatan kue kering khususnya kue ladu arai pinang hingga kue tersebut dapat dijual.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan UMKM Kue Kering res yaitu; Pertama, tahap perencanaan. Dari proses perencanaan yang dilakukan maka ditentukan bahwa pelatihan ini dilakukan di rumah Ibu Res di komplek monang indah blok G No.12A Lubuk Buaya setiap hari Senin sampai dengan Jumat yang diikuti oleh 30 orang ibu ibu rumah tangga yang ada di kelurahan Lematang.

Kedua, tahap pelaksanaan. Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan pembuatan kue ladu di UMKM Ladu Arai Pinang yang dilaksanakan di Komplek Monang Indah Lubuk Buaya sejauh ini sudah terlaksana. Materi pelatihan yang disampaikan seperti pemilihan bahan baku yang baik, kemudian cara pengolahan adonan ladu, praktek pengemasan, sampai dengan penyampaian cara pemasarannya sudah terlaksana. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan yang mengikuti pelatihan pembuatan ladu arai pinang di UMKM Ladu Arai Pinang Res, dan ibu Res sebagai informan dapat menjelaskan kembali bagaimana cara pengolahan ladu. Kemudian peneliti juga melihat langsung pemahaman yang dimiliki peserta pelatihan saat pelatihan sedang berlangsung. Proses pemberdayaan dilakukan oleh instruktur, dimana instruktur terlebih dahulu menyampaikan pemilihan bahan baku yang baik, kemudian mempraktekkan cara-cara dalam mengolah adonan ladu dan diikuti oleh peserta pelatihan, praktek

pengemasan kue ladu serta penyampaian cara pemasaran produk yang bisa dilakukan oleh ibu rumah tangga di Lematang. Proses pemberdayaan ini mampu mengajarkan peserta secara efektif karena mudah dilakukan dan dibantu dengan berbagai perlengkapan seperti alat, bahan, petunjuk dan lain-lain. Proses pemberdayaan dalam pelatihan memiliki dampak positif terhadap peserta. Hal ini terlihat pada perubahan pengetahuan dan keterampilan serta tingkah laku peserta pelatihan.

Tahap terakhir yang dilakukan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM ladu arai pinang ini yaitu tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan dalam mengetahui segala proses yang telah dilakukan dari awal sampai akhir. Pada dasarnya, evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah diberikan evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan pembuatan kue ladu Arai Pinang dilakukan setelah materi tuntas diberikan. Hasil pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan UMKM Kue Kering diukur dengan menilai keterampilan yang mereka kuasai setelah pelatihan diberikan. Pada tahap evaluasi diketahui pemberdayaan yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik, pelatihan ini memberikan dan menunjukkan perubahan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan yang nantinya dapat membantu dalam memenuhi kebutuhannya.

D. KESIMPULAN

Dampak dari pandemi covid19 menyebabkan masyarakat kesulitan dalam beraktifitas terutama dalam bekerja untuk mencukupi perekonomian keluarga. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi melalui UMKM menjadi solusi dalam permasalahan tersebut. Dengan mengajak ibu ibu dan masyarakat di wilayah Lematang menjadi tenaga kerja di UMKM Ladu Arai Pinang ini, maka sektor UMKM mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM berperan strategis dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan dikalangan masyarakat. Berdasarkan hasil pemberdayaan ekonomi keluarga melalui UMKM Kue Kering atau Kue Ladu Arai Pinang, dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan hasil proses pemberdayaan dapat dikatakan UMKM Ladu Arai Pinang dalam memberdayakan ekonomi masyarakat khususnya ibu-ibu tersebut cukup mampu memberdayakan ekonomi mereka.

REFERENSI

- Arifqi, M. M. (2019). Konsep Empowerment Sebagai Instrumen Pembangunan Ekonomi Islam (Telaah Kritis Pemikiran Ibnu Khaldun dan Umer Chapra). *Al-Tijary*, 4(2), 125–138. <https://doi.org/10.21093/at.v4i2.1356>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid–19 terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153.
- Howkins. (2011). *Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi, dan Strateginya Penerapan Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Istanti, E., & Sanusi, R. (2020). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan umkm di desa kedungrejo, kecamatan jabon, sidoarjo. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jkp.v4i2.2987>
- Murdani, Sus Widayani, H. (2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 152–157.
- Nuraeni, I. et al. (2020). Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 2.
- Ratnawati, A. T., & H. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM (Studi Kasus UKM Di Kabupaten dan Kota Semarang). *E-Jurnal Serat Acitya*, 2(1), 102–114.
- Susanto, A. D. et al. (2020). Pedoman tatalaksana COVID-19.

- Tambunan. (2011). Teori Ekonomi Makro. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Wirawan. (2012). Ekonomi Untuk NegaraNegara Berkembang (Penerjemah : Agustinus Subekti (ed.)). Ed, Jakarta: Bumi Aksara.